

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya teknologi informasi membawa dampak semakin ketatnya persaingan diantara para pelaku bisnis yang berada pada setiap perusahaan. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi tersebut, informasi yang dibutuhkan menjadi lebih akurat dan tepat guna, sehingga kebijakan-kebijakan perusahaan dapat diambil secara cepat dan tepat.

PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Lestari merupakan salah satu pelaku bisnis pada suatu perusahaan manufaktur yang tidak begitu besar proses produksinya. Proses produksi Pabrik Gula Lestari menggunakan tebu sebagai bahan baku yang diperoleh dari bahan-bahan tebu di Kertosono dan sekitarnya. Untuk hasil produksinya, produk utama yang dihasilkan oleh Pabrik Gula Lestari adalah gula putih atau gula kualitas SHS 1 (*Superior High Sugar*).

Pemilihan lokasi sebuah perusahaan merupakan suatu hal yang bersifat potensial atau sangat penting, dan hal tersebut menjadi bahan pertimbangan dimana letak perusahaan itu didirikan. Di dalam pemilihan lokasi Pabrik Gula Lestari perlu memperhatikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, salah satunya yaitu letak perusahaan yang dekat dengan sumber bahan baku karena di daerah Kertosono dan sekitarnya banyak ditanami tebu sebagai bahan baku.

Penerapan sistem informasi pengeluaran persediaan produk jadi pada PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Lestari yang pada akhirnya memberikan laporan persediaan produk jadi saat ini masih sangat minimal, yaitu terbatas pada penginputan data dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word*

atau *Microsoft Excel*, dalam hal ini kesulitannya terletak pada pencarian dan penyimpanan data, selain itu terdapat banyak proses serta dokumen-dokumen yang tersebar di setiap bagian sehingga kurang efisien dan efektif.

Semua hal di atas lebih mudah jika dilakukan dengan menggunakan suatu sistem informasi terkomputerisasi, karena pengerjaannya dan pengelolaan data sesuai dengan urutan proses dan keinginan *user*. Teknologi sistem informasi komputerisasi merupakan suatu sistem yang dapat menyimpan serta memproses data secara cepat dan akurat tanpa membutuhkan ketelitian secara penuh bagi penggunaannya terutama karena semakin banyaknya data yang akan diolah atau reduksi data.

Oleh karena itu, dibutuhkan analisa dan desain suatu sistem informasi pengeluaran persediaan produk jadi yang dibuat untuk membantu perusahaan dalam mengolah data pelanggan serta data dari dokumen-dokumen yang telah tersebar. Sehingga sistem nantinya membantu pihak yang terkait dalam proses pengeluaran produk jadi yang lebih cepat dan tidak memakan waktu yang lama.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana menghasilkan desain sistem informasi yang sesuai kebutuhan dan mudah diterapkan sehingga mampu diterima oleh *user*?

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat dibuat batasan masalah yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Analisa sistem informasi ini tidak mencakup tentang perhitungan ke dalam pencatatan akuntansi, tetapi analisa sistem informasi hanya melakukan pengamatan terhadap proses-proses yang terjadi sampai kepada menghasilkan informasi terhadap penggunaan dokumen-dokumen ketika terjadi pengeluaran persediaan produk jadi (gula).
2. Analisa sistem informasi ini dibuat untuk menghasilkan desain sistem informasi yang terkomputerisasi.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari analisa sistem informasi pengeluaran persediaan produk jadi ini adalah dapat memberikan kemudahan dalam mengelola data-data yang tersimpan serta meminimalkan adanya penggunaan dokumen.

1.5 Kontribusi

Beberapa hal yang dapat diperoleh dari kegiatan kerja praktek di PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Lestari antara lain:

1. Pembuatan perancangan sistem informasi pengeluaran persediaan produk jadi yang lebih baik, sehingga proses pengolahan data berjalan dengan lancar.
2. Mempermudahkannya perusahaan dalam melakukan pelayanan terhadap pembeli secara cepat, tepat, dan efisien sehingga pembeli mendapatkan pelayanan yang lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap masalah yang sedang dibahas, maka sistematika penulisan dapat dibagi dalam beberapa bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, inti dari permasalahan yang disebutkan pada perumusan masalah, pembatasan masalah yang menjelaskan tentang batasan-batasan dari sistem yang dibuat agar tidak menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan. Tujuan dari kerja praktek adalah merancang suatu sistem informasi yang telah dianalisa sesuai dengan yang diketahui dalam sistem yang telah berlangsung, kontribusi yang dapat diberikam dari perancangan sistem informasi yang sebelumnya telah dianalisa, kemudian dilanjutkan dengan membuat sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan dijelaskan gambaran umum PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Lestari yaitu tentang sejarah, visi, misi, filosofi, budaya kerja perusahaan, kondisi perusahaan, lokasi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dalam penyelesaian laporan, yaitu penjelasan tentang sistem, sistem informasi, persediaan, analisis dan perancangan sistem, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Database*, *DBMS*. Teori-teori tersebut diperlukan untuk memecahkan masalah di dalam analisa sistem informasi persediaan produk jadi.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada bab ini menjelaskan pekerjaan selama kerja praktek, yaitu menganalisa sistem dan mendesain sistem. Mendesain sistem dimulai dari *Document Flow*, *System Flow*, *Context Diagram*, *Hierarchy Input Output* (HIPO), *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Conceptual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM), DBMS, dan desain *Input Output*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari analisa sistem informasi yang telah dirancang. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari analisa sistem yang ada kepada pihak lain yang ingin mneruskan kerja praktek ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut menyempurnakan rancangan analisa sistem informasi ini sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.

